



PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU SD MAFAZA INTEGRATED SMART SCHOOL DAN SMK PGRI 3 MALANG

Oleh

Arief Prasetyo¹, Elok Nur Hamdana², Meyti Eka Apriyani*³, Budi Harijanto⁴, Sofyan Noor Arief⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang

E-mail: ³meytieka@polinema.ac.id

Article History:

Received: 08-07-2022

Revised: 15-07-2022

Accepted: 20-08-2022

Keywords:

Pelatihan, ICT, Media Pembelajaran, Malang

Abstract: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang pemanfaatan video sebagai media pembelajaran; dan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD MISS Malang dan SMK PGRI 3 Malang dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran dengan video. Pembuatan video pembelajaran ini diupayakan sebagai penunjang siswa selama masa pandemi selain media pembelajaran lainnya. Video pembelajaran dinilai efektif untuk dapat mendukung sistem pembelajaran yang akan diberikan kepada anak usia dini agar sistem pembelajaran dapat sesuai dengan tujuannya. Kegiatan pelatihan ini diperuntukan bagi guru SD MISS dan SMK PGRI 3 Malang telah diikuti oleh sekitar 10 orang guru. Untuk topik video pembelajaran yang akan diambil disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang akan dijadikan media pembelajaran berbasis video. Pelatihan ini akan dilakukan secara daring dengan metode ceramah, demonstrasi, dan Latihan mandiri melalui stui kasus. Materi pelatihan dimulai dengan konsep produksi media, software, storyboard, shooting, editing video, dan finalisasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para guru peserta pelatihan telah meningkat kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video sesuai dengan kompetensi yang diajarkan kepada siswa

PENDAHULUAN

Era pandemic Covid 19 memberikan beberapa ide kreatif dalam hal pembelajaran. Konsep belajar tiada henti dalam segala situasi, harus menjadikan semangat para guru agar kreatif dalam rangka turut mencerdaskan peserta didik sebagai generasi emas bangsa di masa mendatang. Salah satu kebijakan pemerintah untuk menekan angka korban pandemi adalah dengan cara WFH (Work From Home). Bagi lembaga pendidikan, WFH ini berarti proses belajar mengajar (PBM) yang biasanya dilakukan di ruang kelas secara langsung sekarang digantikan dengan PBM menggunakan sistem online/daring. Untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan system daring, . Seorang guru harus mampu



berkreasi dengan menggunakan IT. Salah satunya dengan membuat video pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19 ini guru harus mampu membuat video pembelajaran yang berisikan materi yang akan dipahami peserta didik dirumah, sehingga pembelajaran tetap bisa terlaksana tanpa harus bertemu secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengaran dan 83% lewat indera penglihatan. Berbagai macam media pembelajaran diupayakan agar dapat memberikan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Namun masalah yang dihadapi saat ini adalah belum banyaknya para guru yang menggunakan software untuk membuat video pembelajaran secara kreatif. Sama hal nya di SD MISS malang dan SMK PGRI 3 Malang, permasalahan ini juga dirasakan para guru yang belum memiliki kemampuan untuk berkreasi dan membuat video pembelajaran secara interaktif. SD Miss Malang terletak di Jl Mayjend Wiyono Malang memiliki 10 guru dan 2 orang staf, dan SMK PGRI 3 terletak di Lowokwaru Malang. Menyapaikan masukan tentang kendala dalam membuat video pembelajaran yang interaktif. Maka pada kesempatan berikutnya penulis melakukan observasi dan wawancara terkait dengan masalah yang dikeluhkan.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah TIM melakukan survey dan wawancara bersama guru-guru di SD MISS Malang dan PGRI 3 Malang, pada tahapan ini, kami mendata dan mencatatkan semua informasi terkait kebutuhan, keluhan dan kemampuan dalam menggunakan media berbasis ICT/TIK.

Tahapan kedua adalah, pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan software., dalam tahapan ini kami berikan dalam bentuk materi dan praktek, para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini terdiri dari guru-guru, setiap peserta didampingi langsung oleh TIM pengabdian. Tahapan evaluasi, Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (guru mitra) terhadap pemanfaatan software dalam pembuatan video. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Tujuan kegiatan ini diharapkan para guru dapat membuat video pembelajaran secara interaktif, dan dapat menerapkan pengetahuannya dalam pembuatan materi ajar. Metode pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan ini adalah melalui ceramah, diskusi dan praktek



Gambar 1. Metode Pembelajaran

HASIL

Pelatihan pembuatan video pembelajaran ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021. Pelatihan tersebut bertempat di salah satu ruangan di SD MISS Malang diikuti oleh 10 peserta yang meliputi guru dan staff. Pelaksanaan pelatihan menggunakan perangkat lunak OBS, yaitu perangkat lunak untuk membuat video yang tersedia pada PC atau laptop dan gawai pintar (smartphone). Peserta melakukan beberapa aktivitas dengan perangkat lunak tersebut seperti melakukan instalasi dan membuat proyek berupa video pembelajaran. Selama membuat proyek, peserta mampu mulai melakukan instalasi, membuat proyek video dasar dengan memberikan judul pada video, menyisipkan gambar maupun video lain. Peserta pun mampu untuk menyisipkan suara rekaman yang direkam pada perangkat lain dan menambahkan suara latar (background) pada video. Selama pelatihan, peserta antusias dengan materi yang diberikan. Pada akhir pelatihan, peserta mulai membuat proyek materi pembelajaran masing-masing sesuai dengan yang ingin disampaikan kepada murid-murid.



Gambar 2. Proses praktek dan diskusi kegiatan



DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan pembuatan materi ajar sesuai dengan kondisi lingkungan Sekolah tempat kegiatan ini. Peserta sebelum mengikuti kegiatan diberikan materi didalam google drive yang dapat didownload dan diakses oleh peserta. Kemudian selama pemaparan materi peserta diberikan modul ajar yang dicetak dan berupa file contoh untuk di akses dan digunakan selama pelatihan. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar serta antusiasme dari peserta juga sangat baik. Pada saat penyampaian materi peserta langsung praktek dengan modul dan bahan ajar yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembuatan video pembelajaran dan pertanyaan evaluasi yang dilkakukan kepada peserta. Hasil rata-rata setelah mengikuti kegiatan ini adalah 80% sesuai dengan output video ajar yang dibuat.

KESIMPULAN

- a. Peserta kegaitan dihadiri 10 orang dari pihak SD MISS Malang dan SMK PGRI 3 Malang.
- b. Peserta mampu dalam memahami materi yang diberikan

Saran

Setelah dilakukan pelatihan diharapkan guru guru dapat melanjutkan secara mandiri untuk memperkaya isi dan keberagaman materi sesuai dengan tujuan pembelajarannya masing-masing dan juga tingkatnya. Selain itu dari hasil diskusi dengan guru-guru dapat diperoleh informasi bahwa belum adanya kegiatan serupa untuk pelatihan pembuatan bahan ajar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Kepala sekolah SD MISS Malang dan SMK PGRI 3 Malang yang telah memfasilitasi tempat kegiatan ini sampai selesai dan kepada Politeknik Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam menunjang tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- [2] Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2018). Strategi Edutainment Dalam Pembelajaran Di Paud (Studi Kasus Pada Tk Di Kota Cirebon). *AWLADY Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.24235/awlad.y.v4i1.2637>
- [3] Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 pertama kali di Indonesia. (COVID-19,n.d.) Dengan adanya Virus ini pemerintah (Covid-19). Pembatasan aktivitas adalah salah satu kebijakan dari pemerintah harus dijalani. 3(2), 140–160.
- [4] Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- [5] Nasution Nur Baiti, Adna Syifa Fatin, Mardhiyana Dewi. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran di TK ABA Kandang Panjang Pekalongan, *Jurnal ABDIMAS Vol.2 N0.1 Edisi Januari 2021*